

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Memahami Keberagaman Kebutuhan Belajar Peserta Didik melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di MTsN 5 Mandailing Natal”, yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi guru Akidah Akhlak dalam memahami keberagaman kebutuhan belajar peserta didik dilakukan melalui pengamatan terhadap aktivitas dan respons peserta didik, pemberian pertanyaan, komunikasi langsung, pemeriksaan tugas, dan evaluasi pembelajaran. Guru menemukan adanya perbedaan kemampuan, kecepatan memahami materi, keaktifan, minat, serta kebutuhan peserta didik terhadap penjelasan dan bimbingan. Hasil identifikasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyesuaikan penyampaian materi, metode, kegiatan, tugas, serta pendampingan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran berdiferensiasi terdiri atas beberapa faktor. Faktor pendukung meliputi kesiapan dan kemauan guru, dukungan kepala madrasah, ketersediaan fasilitas dan media pembelajaran, penggunaan metode yang bervariasi, serta komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan adalah adanya perbedaan kemampuan peserta didik dan keterbatasan waktu pembelajaran. Perbedaan kemampuan menyebabkan sebagian peserta didik membutuhkan penjelasan dan bimbingan lebih banyak, sedangkan keterbatasan waktu membuat guru perlu mengatur pembelajaran agar seluruh kebutuhan peserta didik tetap dapat diperhatikan.
3. Upaya guru Akidah Akhlak dalam mengatasi hambatan pembelajaran berdiferensiasi dilakukan melalui penyesuaian proses pembelajaran secara berkelanjutan. Guru memberikan penjelasan ulang dengan bahasa yang lebih sederhana, menggunakan contoh konkret yang dekat dengan kehidupan peserta didik, memberikan bimbingan secara langsung, menggunakan metode pembelajaran

yang bervariasi, memberikan tugas, memberikan kesempatan bertanya, serta melakukan evaluasi dan tindak lanjut. Upaya tersebut dilakukan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan sekaligus memastikan bahwa proses pembelajaran tetap dapat berlangsung sesuai dengan keberagaman kebutuhan belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru Akidah Akhlak, diharapkan dapat terus meningkatkan penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan melakukan identifikasi kebutuhan peserta didik secara berkelanjutan serta mengembangkan variasi metode, media, aktivitas, dan bentuk tugas agar pembelajaran dapat lebih sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik.
2. Bagi kepala MTsN 5 Mandailing Natal, diharapkan terus memberikan dukungan kepada guru melalui pembinaan, pemantauan, penyediaan fasilitas dan media pembelajaran, serta memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kemampuan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.
3. Bagi peserta didik, diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, berani menyampaikan kesulitan yang dialami, bertanya ketika belum memahami materi, serta memanfaatkan bimbingan yang diberikan guru agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian mengenai pembelajaran berdiferensiasi dapat dikembangkan dengan mengkaji aspek yang lebih luas, seperti penerapan diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiba. (2026, September 01). Wawancara dengan Peserta Didik (R. Suaibah, Interviewer)
- Ali, M. (2021). *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Srtategi*. Bandung: Angkasa.
- Alkhairiyah, Y. A. (Tanpa Tahun). *Al-quran Terjemah*. Medan: Syabiq.
- Dalyono. (2020). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam. Cetakan ke-11*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desmita. (2017). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Faiz, A., dkk. (2022). *Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Fida, I. A. (2020). *Tafsir Ibn Kasir Juz 8 Al MUjadalah 1 s.d At Tahrir 12*. Medan: Syabiq.
- Habib. (2026, September 01). Wawancara dengan Peserta Didik (R. Suaibah, Interviewer)
- Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, H. (2026, Agustus 20). Wawancara dengan kepala Madrasah. (R. Suaibah, Interviewer)
- Hidayat. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Keberagaman Peserta Didik melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan*.
- Indah. (2026, September 01). Wawancara dengan Peserta Didik (R. Suaibah, Interviewer)
- Indri. (2026, September 01). Wawancara dengan Peserta Didik (R. Suaibah, Interviewer)
- Ismail, A. (2008). *Tafsir Ibn Kasir Juz 8 Al MUjadalah 1 s.d At Tahrir 12*.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, K. P. (n.d.).
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. .
- Marlina . (2021). *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. Padang: CV Afifa Utama.
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2017). *Akhlak Tasawuf dan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahmawati, R. . (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 3(6), 234-240.
- Sanjaya, Wina. (2016). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saputra, D. (2026, Agustus 20). Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak. (R. Suaibah, Interviewer)
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sardiman, A.M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. . (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, I., Lestari, R. F., Rozif, M., & Zulfahmi, M. N. (2024, 6). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi untuk anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* , 2(12), 636.
- Tomlinson, C. A. (2014). *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners (2nd ed.)*. Alexandria, VA: ASCD.

Tomlinson, C. A. (2017). *How to Differentiate Instruction in Academically Diverse Classrooms* (3rd ed.). Alexandria: VA: ASCD.

Ummu. (2026, September 01). Wawancara dengan Peserta Didik (R. Suaibah, Interviewer)

Uno, Hamzah B. (2016). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yulianti. (2026, Agustus 20). Tata Usaha MTsN 5 Mandailing Natal. (R. Suaibah, Interviewer)



Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 5 Mandailing Natal

1. Bagaimana Bapak/Ibu melihat keberagaman karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik di MTsN 5 Mandailing Natal?
2. Menurut Bapak/Ibu, mengapa penting bagi guru untuk memahami perbedaan kebutuhan belajar setiap peserta didik?
3. Bagaimana kondisi keberagaman kemampuan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak?
4. Bagaimana Bapak/Ibu mengetahui atau memantau upaya guru Akidah Akhlak dalam memahami kebutuhan belajar peserta didik?
5. Apakah guru Akidah Akhlak telah menerapkan pembelajaran yang disesuaikan dengan perbedaan kemampuan dan kebutuhan peserta didik? Bagaimana penerapannya?
6. Bagaimana kebijakan atau arahan madrasah dalam mendukung guru Akidah Akhlak untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi?
7. Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan madrasah kepada guru, baik dalam bentuk fasilitas, media, maupun pengembangan kemampuan guru?
8. Bagaimana kerja sama antara kepala madrasah dan guru Akidah Akhlak dalam mengatasi perbedaan kebutuhan belajar peserta didik?
9. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu ketahui dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi di madrasah, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak?
10. Bagaimana upaya dan evaluasi yang dilakukan pihak madrasah agar pembelajaran Akidah Akhlak dapat memenuhi keberagaman kebutuhan belajar peserta didik?

**Daftar Wawancara Guru Akidah Akhlak Madrasah MTsN 5 Mandailing
Natal**

1. Bagaimana Bapak/Ibu memahami keberagaman kebutuhan belajar peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak?
2. Apa saja perbedaan kebutuhan belajar yang Bapak/Ibu temukan pada peserta didik?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengidentifikasi kemampuan, minat, kesiapan, dan karakteristik belajar peserta didik?
4. Bagaimana hasil identifikasi tersebut digunakan dalam merencanakan pembelajaran Akidah Akhlak?
5. Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak?
6. Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan materi, proses, dan kegiatan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik?
7. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan tugas atau aktivitas yang sesuai dengan kemampuan peserta didik?
8. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan evaluasi untuk mengetahui kesesuaian pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik?
9. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi?
10. Bagaimana upaya Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut agar kebutuhan belajar setiap peserta didik dapat terpenuhi?

Daftar Wawancara Peserta Didik Madrasah MTsN 5 Mandailing Natal

1. Bagaimana menurut kamu pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan oleh guru selama ini?
2. Apakah guru mengetahui perbedaan kemampuan dan kesulitan belajar kamu dan teman-teman?
3. Apakah guru pernah menanyakan materi atau kegiatan belajar yang kamu sukai?
4. Apakah guru memberikan bantuan yang berbeda kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing?
5. Apakah guru pernah memberikan tugas atau kegiatan yang berbeda kepada peserta didik?
6. Bagaimana cara guru menjelaskan materi Akidah Akhlak agar mudah dipahami oleh peserta didik?
7. Apakah kamu lebih mudah memahami materi ketika guru menggunakan cara pembelajaran yang berbeda? Mengapa?
8. Bagaimana guru membantu kamu ketika mengalami kesulitan memahami materi Akidah Akhlak?
9. Bagaimana perasaan kamu ketika pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhanmu?
10. Menurut kamu, apa yang perlu dilakukan guru agar pembelajaran Akidah Akhlak dapat memenuhi kebutuhan semua peserta didik?

Lampiran 2

DOKUMENTASI



Gambar 1 observasi awal peneliti ke MTsN 5 Mandailing Natal pada tanggal 16 April 2026



Gambar 2 wawancara dengan kepala Madrasah MTsN 5 Mandailing Natal pada tanggal 01 September 2026



Gambar 3 photo bersama dengan kepala Madrasah MTsN 5 Mandailing Natal pada tanggal 01 September 2026



Gambar 4 wawancara dengan tata usaha MTsN 5 Mandailing Natal pada tanggal 01 September 2026



Gambar 5 wawancara dengan guru akidah MTsN 5 Mandailing Natal pada tanggal 01 September 2026



Gambar 6 wawancara dengan peserta didik MTsN 5 Mandailing Natal pada tanggal 01 September 2026



Gambar 7 photo bersama dengan peserta didik MTsN 5 Mandailing Natal pada tanggal 01 September 2026



Gambar 7 wawancara dengan peserta didik MTsN 5 Mandailing Natal pada tanggal 01 September 2026

Lampiran 3

SURAT IZIN PELELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978

Website: www.stain-madina.ac.id

Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 1074 /Sti.21/F.1/TL.00/08/2026 31 Agustus 2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala Sekolah MTsN 5 Mandailing Natal
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama : Riska Suaibah
NIM : 22010036
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan Penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan Skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul : Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Memahami keberagaman kebutuhan Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di MTsN 5 Mandailing Natal
Tempat : MTsN 5 Mandailing Natal
Waktu : Agustus s/d September 2026

Demikian permohonan ini disampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua

Ketua Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

M. Armipsyah, M.H.I

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
3. Arsip

BALASAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MANDAILING NATAL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 MANDAILING NATAL
Jalan Perintis Kemerdekaan No. Pasar Muaraipongi - 22908
Email : mtanmuaraipongi@kemerag.go.id

Nomor : 1142/ MTs.02.44/PP.00.5/09/2026
Lamp :-
Hal : Izin Penelitian

07 September 2026

Kepala Yth :
Kepala Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat (P3M)
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Mandailing Natal
di-
Tempat

Dengan hormat,
Menindak lanjuti surat Kepala Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat (P3M) nomor B-1074/Sl.21/F.1/TL.00/08/2026 tanggal 31 Agustus 2026 ,Perihal Permohonan Izin Penelitian atas nama:

Nama : Riska Suaibah
NIM : 22010036
Semester : IX (Sembilan)
Program studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Strategi Guru Akidah Akhlak dalam memahami keberagaman
kebutuhan Pembelajaran Berdiferensiasi di MTsN 5 Mandailing Natal

Memberi izin kepada Saudari tersebut untuk melaksanakan penelitian di MTsN 5 Mandailing Natal, mulai bulan Agustus sampai dengan September 2026, Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan mutu pendidikan, khususnya di lingkungan madrasah.

Demikian surat ini di keluarkan untuk dapat digunakan seperfunya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Riska Suaibah
NIM : 22010036
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Panjang Tuo 20 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Bandar Panjang Tuo
No. HP : 081277366379
Email : riskasuaibah394@gmail.com



B. Keluarga

1. Ayah : Alm. Abdul Hadi
Pekerjaan : -
Agama : Islam
Alamat : Bandar Panjang Tuo Kecamatan Muara Sipongi
2. Ibu : Rosidah
Pekerjaan : Petani
Agama : Islam
Alamat : Bandar Panjang Tuo Kecamatan Muara Sipongi

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 240 Bandar Panjang Tuo
2. Mts. Musthafawiyah Purba Baru
3. MA. Musthafawiyah Purba Baru
4. Terdaftar pada jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN MADINA tahun 2022-sekarang.